

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/  
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE* 2022 DAN/*AND* 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021**

**DAN/*AND***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/  
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED*  
30 JUNI/*JUNE* 2022 DAN/*AND* 2021**

**PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.**

**Karawang Factory - Head Office**  
 Kawasan Industri KIIC  
 Jl. Maligi VI Lot 4-7  
 Teluk Jambe Karawang 41361  
 Jawa Barat - Indonesia  
 Phone : +62 21 8911 9601 (Hunting)  
 Fax : +62 21 8911 9602

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
 THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
 AS AT AND FOR THE SIX-MONTH  
 PERIOD ENDED 30 JUNE 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii  
 Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
 Jakarta Selatan  
 Alamat rumah : Apt. The Capital Residence  
 Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
 Jakarta Selatan  
 No. Telepon : 021 - 2918 9191  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi  
 Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC  
 Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
 Teluk Jambe, Karawang 41361  
 Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D  
 Jl. Setiabudi Raya No. 9  
 Jakarta Selatan  
 No. Telepon : 021 - 8911 9601  
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii  
 Office address : Sinarmas MSIG Tower 42<sup>nd</sup> floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
 South Jakarta  
 Residential address : The Capital Residence Apt.  
 Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
 Jakarta Selatan  
 Telephone No. : 021 - 2918 9191  
 Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi  
 Office address : Kawasan Industri KIIC  
 Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
 Teluk Jambe, Karawang 41361  
 Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D  
 Jl. Setiabudi Raya No. 9  
 South Jakarta  
 Telephone No. : 021 - 8911 9601  
 Title : Director

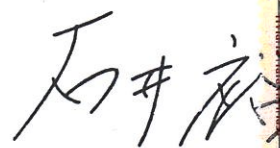
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group")'s unaudited interim consolidated financial statements;
2. The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

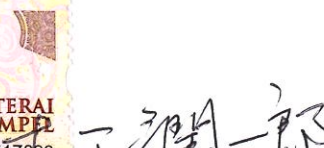
Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,  
 15 Agustus/August 2022



Yuji Ishii  
 Presiden Direktur/President Director

Junichiro Onishi  
 Direktur/Director



**LAPORAN ATAS REVIU  
INFORMASI KEUANGAN INTERIM  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF  
INTERIM FINANCIAL INFORMATION  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK**

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang lingkup reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Introduction**

*We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.*

**Scope of review**

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of the interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





### **Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2022, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
15 Agustus/August 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ade Setiawan Eliman', with a horizontal line underneath.

**Ade Setiawan Eliman, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021 <sup>1)</sup>	1 Januari/ January 2021 <sup>1)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	5	1,448,538	1,499,252	1,428,189	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	1,162	1,117	1,104	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	7,29c	251,199	244,990	236,228	Related parties -
- Pihak ketiga	7	2,251,740	1,914,519	1,808,584	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	29c	12,479	12,529	15,571	Related parties -
- Pihak ketiga		13,582	8,908	24,663	Third parties -
Persediaan	8	1,026,696	964,332	591,966	Inventories
Piutang derivatif		1,615	-	-	Derivative receivables
Pajak dibayar dimuka	10a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		139,430	51,734	324,179	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		152,461	92,715	118,002	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	9	128,751	25,894	11,662	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>5,427,653</u>	<u>4,815,990</u>	<u>4,560,148</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	11	2,337,237	2,505,224	2,603,182	Fixed assets
Uang muka aset tetap		-	-	1,447	Advances for fixed assets
Aset hak-guna	12	265,266	308,732	371,941	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	10d	147,167	141,647	98,178	Deferred tax assets
Uang jaminan		2,519	2,515	2,878	Refundable deposits
Biaya dibayar dimuka	9	3,015	3,779	-	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>2,755,204</u>	<u>2,961,897</u>	<u>3,077,626</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>8,182,857</u>	<u>7,777,887</u>	<u>7,637,774</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021 <sup>1)</sup>	1 Januari/ January 2021 <sup>1)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	13,29c	43,439	52,349	36,451	Related parties -
- Pihak ketiga	13	1,147,312	964,438	771,822	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	14,29c	9,247	73,775	22,569	Related parties -
- Pihak ketiga	14	149,664	134,307	125,891	Third parties -
Akrual dan provisi	15	1,186,209	1,000,737	1,118,328	Accruals and provisions
Utang derivatif		-	487	2,089	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	23	7,568	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak	10b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		28,838	24,827	56,143	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		37,666	7,554	11,176	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	16	91,188	91,935	83,268	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	29e	18,148	27,632	354,629	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	17	4,125	2,765	1,589	Employee benefits obligation - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>2,723,404</b>	<b>2,390,066</b>	<b>2,590,637</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	16	241,508	286,750	359,906	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	29e	9,074	17,440	44,554	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	17	141,453	143,000	124,362	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>392,035</b>	<b>447,190</b>	<b>528,822</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3,115,439</b>	<b>2,837,256</b>	<b>3,119,459</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham:					Share capital:
Saham biasa - modal dasar					Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh					13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	18	415,657	415,657	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham tresuri	19	(19,997)	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	20	11,503	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	21	1,064,255	1,064,255	1,064,255	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	22	66,505	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,528,597	3,401,891	2,979,900	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>5,066,520</b>	<b>4,939,814</b>	<b>4,517,823</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<b>898</b>	<b>817</b>	<b>492</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5,067,418</b>	<b>4,940,631</b>	<b>4,518,315</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8,182,857</b>	<b>7,777,887</b>	<b>7,637,774</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/1 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	5,061,321	23	4,454,757	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(4,135,234)	24	(3,520,649)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	926,087		934,108	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(590,691)	25a	(495,202)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(111,347)	25b	(125,050)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(12,342)	26	(15,616)	Finance costs
Penghasilan keuangan	12,731		14,067	Finance income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(133)		13,034	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Beban pajak	(8,181)		(1,130)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	4,961	27	1,687	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	221,085		325,898	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(105,366)	10c	(80,547)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba periode berjalan</b>	115,719		245,351	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14,190	17	13,672	Remeasurement of employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	(3,122)		(3,008)	Related income tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	11,068		10,664	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	126,787		256,015	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	115,638		245,229	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	81		122	Non-controlling interest
	115,719		245,351	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	126,706		255,893	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	81		122	Non-controlling interest
	126,787		256,015	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>	28	28	59	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3 – Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2021 <sup>1)</sup>	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	2,979,900	4,517,823	492	4,518,315	<i>Balance as at 1 January 2021<sup>1)</sup></i>
Laba periode berjalan <sup>1)</sup>	-	-	-	-	-	245,229	245,229	122	245,351	<i>Profit for the period<sup>1)</sup></i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak <sup>1)</sup>	-	-	-	-	-	10,664	10,664	-	10,664	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax<sup>1)</sup></i>
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,064,255</u>	<u>66,505</u>	<u>3,235,793</u>	<u>4,773,716</u>	<u>614</u>	<u>4,774,330</u>	<b><i>Balance as at 30 June 2021<sup>1)</sup></i></b>
Saldo 1 Januari 2022 <sup>1)</sup>	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,401,891	4,939,814	817	4,940,631	<i>Balance as at 1 January 2022<sup>1)</sup></i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	115,638	115,638	81	115,719	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	11,068	11,068	-	11,068	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,064,255</u>	<u>66,505</u>	<u>3,528,597</u>	<u>5,066,520</u>	<u>898</u>	<u>5,067,418</u>	<b><i>Balance as at 30 June 2022</i></b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	5,849,161		5,232,418	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(5,293,910)		(4,734,657)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(248,334)		(239,947)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	10,557		32,826	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(16,361)		(14,832)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	301,113		275,808	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(192,731)		(97,854)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	7,036		226,718	<i>Receipt related to tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	12,731		14,067	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(12,277)		(15,659)	<i>Payment of finance cost</i>
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>115,872</b>		<b>403,080</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(104,259)		(146,078)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	119		-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(104,140)</b>		<b>(146,078)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(19,116)	34b	(236,574)	<i>Payment of intercompany loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(46,642)	34b	(43,780)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(65,758)</b>		<b>(280,354)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(54,026)</b>		<b>(23,352)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>1,499,252</b>		<b>1,428,189</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the period</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	3,312		3,027	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>1,448,538</b>	5	<b>1,407,864</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana popok bayi dan perawatan hewan peliharaan.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2020. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.*

*The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkins, night wing, panty liners, baby diapers and pet care.*

*The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.*

*The Company and its Subsidiaries (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/2 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO")  
Perusahaan dan transaksi yang berkaitan  
dengan modal saham**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ <i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i>	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ <i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp 1,508 (full amount) per share.</i>	4,143,312,300

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan mengkonsolidasi Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non-woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	397,630	402,207
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/ Trading	99.9%	100%	2021	2,777,533	13,484

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan UCNWI mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT") berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 28 Mei 2021 oleh Charles Hermawan, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01 tanggal 31 Mei 2021.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's Initial Public Offering ("IPO") and capital transactions**

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

**c. Subsidiaries structure**

The Company consolidated the following Subsidiaries:

In May 2021, the Company and UCNWI established a new company named PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT") based on the Notarial Deed No. 126 dated 28 May 2021 of Charles Hermawan, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0035012.AH.01.01 dated 31 May 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur entitas anak (lanjutan)**

UCIT telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2021, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000 saham (dari total 20.000 modal dasar). Pada bulan Oktober 2021, UCIT menerbitkan tambahan 15.000 saham untuk mencapai total modal dasar. Penyertaan modal tersebut telah disetorkan penuh oleh Perusahaan dan UCNWI selaku pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikannya, masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% dengan jumlah nominal sebesar Rp 2,5 miliar dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan Rp 7,5 miliar dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner  
Komisaris/Commissioners

Komisaris Independen/  
Independent Commissioners

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director  
Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman  
Anggota/Members

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.816 orang karyawan tetap (31 Desember 2021: 1.836 karyawan tetap) - tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries structure (continued)**

*UCIT has commenced its commercial operation in August 2021, with issued and fully paid share capital of 5,000 shares (out of total 20,000 authorised shares). In October 2021, UCIT issued an additional 15,000 shares to reach the total authorised shares. The capital has been fully contributed by the Company and UCNWI as the shareholders based on their percentage of ownership, 99.9% and 0.1%, respectively, with nominal amounts of Rp 2.5 billion paid on 16 August 2021 and Rp 7.5 billion paid on 21 October 2021.*

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees**

*The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:*

: Tadashi Nakai  
: Tetsuo Ukai  
Ichiro Ozawa  
Hendra Jaya Kosasih  
: Ubaidillah Nugraha  
Suryamin Halim

: Yuji Ishii  
: Junichiro Onishi  
Sri Haryani  
Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha  
: Tony Utartono  
Hartono Saekun

*As at 30 June 2022, the Company and its Subsidiaries had 1,816 permanent employees (31 December 2021: 1,836 permanent employees) - unaudited.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/4 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Agustus 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The interim consolidated financial statements of the Group are authorised for issuance by the Board of Directors on 15 August 2022.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements, which are consistent with the accounting policies adopted in the Group's annual consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements**

*The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.*

*The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/5 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2022**

Penerapan dari amendemen standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)

**Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements  
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2022**

The adoption of these relevant amended standards that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)

**Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/6 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian  
Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan  
pada bulan April 2022 (lanjutan)**

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diungkapkan pada Catatan 35.

**Perubahan pada PSAK yang akan berlaku  
efektif pada tahun 2023**

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim  
consolidated financial statements  
(continued)**

**Press release regarding “Attributing  
Benefits to Periods of Service” issued in  
April 2022 (continued)**

*The impact to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, 1 January 2021 and to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2021 are disclosed in Note 35.*

**Changes to PSAK which will be effective in  
2023**

*Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:*

Effective on 1 January 2023:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” (Output before intended use)
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” (Definition of accounting estimates)
- Amendment to PSAK 46 “Income taxes” (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction)

*As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards to the interim consolidated financial statements.*

*The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/7 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary are the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over the previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in interim consolidated profit or loss.*

*In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the interim consolidated profit or loss.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the interim consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").*

*The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/9 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<b>30 Juni/ June 2022</b>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,848
1 Yen Jepang ("JPY")	109

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**Transactions dan balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021 the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
	14,269	United States Dollar ("USD") 1
	124	Japanese Yen ("JPY") 1

**d. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

**Financial assets**

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

As at 30 June 2022, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when (1) the contractual rights to the cash flows from the assets have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified in the categories as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/11 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

As at 30 June 2022, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loan.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/12 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.*

*For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.*

*Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.*

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/13 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

**h. Aset tetap**

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan  
Mesin dan peralatan  
Peralatan pabrik  
Peralatan kantor  
Kendaraan bermotor

10 - 20  
4 - 12  
4  
4  
4

*Buildings  
Machineries and equipments  
Factory equipments  
Office equipments  
Motor vehicles*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Trade receivables (continued)**

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.*

**h. Fixed assets**

*The Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/14 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah yang dikuasai dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang terus-menerus tanpa biaya yang signifikan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah. Biaya selanjutnya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan HGB diakui sebagai tambahan harga perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Land are held under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") recognised at cost and not depreciated as management believe that the HGB can be renewed perpetually without significant cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land. Subsequent cost incurred in relation to the renewal HGB are recognised as additional acquisition cost of the land and these cost are not depreciated.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the interim consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the interim consolidated profit or loss.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/15 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**i. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal inisiasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**i. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/16 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease comprise of fixed payment. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the interim consolidated statement of financial position.*

Short-term leases and low value assets

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**j. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/17 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Utang usaha (lanjutan)**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**l. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Trade payables (continued)**

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.*

*Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**

Sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap setengah tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.*

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.*

**Pension and other post-employment benefits**

*In accordance with the applicable Laws in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the Laws, which represents an underlying defined benefit plan.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated semiannually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain  
(lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

**Pension and other post-employment  
benefits (continued)**

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss when incurred.*

*The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**o. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.*

*Revenue recognition requires five steps of assessments as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/20 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan, yaitu penjualan barang dan pengiriman barang.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada lokasi tertentu seperti yang disepakati di dalam kontrak dengan pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk jasa pengiriman barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

*Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e. sale of goods and delivery of goods.*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers at certain location as agreed in the contract with customer (at point in time).*

*For delivery service of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**p. Taxation**

*The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tanggungan direalisasi atau liabilitas pajak tanggungan diselesaikan.

Aset pajak tanggungan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan transaksi sewa sesuai PSAK 73, Grup memilih untuk tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tanggungan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, atas perbedaan temporer yang berasal dari pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi sewa tersebut, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal yang diperbolehkan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

**q. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusi sama dengan labanya per saham dasar.

**r. Dividen kas**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*In relation to lease transactions under PSAK 73, the Group has elected not to recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the temporary differences arising from the recognition of right-of-use assets and lease liabilities from such lease transaction, in accordance with the initial recognition exemption as allowed in PSAK 46 "Income taxes".*

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

*As at 30 June 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**r. Cash dividends**

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/22 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

**t. Transaction with related parties**

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 4,4 miliar (31 Desember 2021: Rp 10 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,2 miliar (31 Desember 2021: Rp 0,5 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektibilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Foreign exchange risk (continued)

*As at 30 June 2022, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 4.4 billion (31 December 2021: Rp 10 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.*

Interest rate risk

*The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of intercompany loans.*

*As at 30 June 2022, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 0.2 billion (31 December 2021: Rp 0.5 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.*

*For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.*

*In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/24 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	30 Juni/June 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,190,751	-	-	-	1,190,751	Trade payables
Utang lain-lain	158,911	-	-	-	158,911	Other payables
Akrual dan provisi	1,186,209	-	-	-	1,186,209	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	62,680	-	-	-	62,680	Cash inflows -
- Arus kas keluar	(64,295)	-	-	-	(64,295)	Cash outflows -
Liabilitas sewa	109,479	101,214	144,881	-	355,574	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	18,148	9,165	-	-	27,313	Intercompany loans
<b>Jumlah</b>	<b>2,661,883</b>	<b>110,379</b>	<b>144,881</b>	<b>-</b>	<b>2,917,143</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/December 2021</b>					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,016,787	-	-	-	1,016,787	Trade payables
Utang lain-lain	208,082	-	-	-	208,082	Other payables
Akrual dan provisi	1,000,737	-	-	-	1,000,737	Accruals and provisions
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:						Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(65,871)	-	-	-	(65,871)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	66,358	-	-	-	66,358	Cash outflows -
Liabilitas sewa	94,807	93,638	196,157	-	384,602	Lease liabilities
Pinjaman pihak berelasi	27,841	17,644	-	-	45,485	Intercompany loans
<b>Jumlah</b>	<b>2,348,741</b>	<b>111,282</b>	<b>196,157</b>	<b>-</b>	<b>2,656,180</b>	<b>Total</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup, berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan uang jaminan, mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat menggunakan nilai wajar menggunakan suku bunga efektif berdasarkan suku bunga pasar. Hal ini diklasifikasikan sebagai hirarki nilai wajar tingkat 3 karena menggunakan informasi yang tidak dapat diobservasi, termasuk risiko kredit sendiri.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of the Group's financial assets and liabilities, which comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits, approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.*

*Lease liabilities and intercompany loans are recorded at fair value using the effective interest rate based on applicable market rate. These are classified as level 3 fair value hierarchy due to the use of unobservable inputs, including own credit risk.*

*Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Provisi penurunan nilai piutang usaha**

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Akrual promosi penjualan**

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian interim dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of trade receivables**

*The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile of customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.*

**Accrued sales promotion**

*In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the interim consolidated financial statements.*

**Useful lives of fixed assets**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The interim consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/27 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**Sewa**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Taxation**

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

**Leases**

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.

In determining the incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimation and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>
Kas	-
Kas pada bank	1,448,538
	1,448,538

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 2021</b>
	4
	1,499,248
	1,499,252

Cash on hand  
Cash in banks

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**Kas pada bank**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
<b>Pihak ketiga:</b>	
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	867,506
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	335,204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129,731
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,802
PT Bank Central Asia Tbk	10,727
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	8,272
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,204
PT Bank BTPN Tbk	2,598
PT Bank Mega Tbk	1,073
PT Bank Mizuho Indonesia	177
	<u>1,372,294</u>
Mata uang asing:	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	32,509
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,702
PT Bank BTPN Tbk	12,460
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	460
PT Bank Mizuho Indonesia	113
	<u>76,244</u>
Jumlah kas pada bank	<u>1,448,538</u>

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 2,63% (31 Desember 2021: 0,01% - 3,41%).

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Mata uang asing:	
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,162</u>

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 1,15% (31 Desember 2021: 2,35%).

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijaminkan untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**Cash in banks**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<b>Third parties:</b>	
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	912,442
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	369,006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,906
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26,656
PT Bank Central Asia Tbk	14,592
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	2,396
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,403
PT Bank BTPN Tbk	2,595
PT Bank Mega Tbk	9,463
PT Bank Mizuho Indonesia	15
	<u>1,462,474</u>
Foreign currencies:	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	27,494
PT Bank CIMB Niaga Tbk	655
PT Bank BTPN Tbk	8,073
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	443
PT Bank Mizuho Indonesia	109
	<u>36,774</u>
Total cash in banks	<u>1,499,248</u>

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 2.63% (31 December 2021: 0.01% - 3.41%).

**6. TIME DEPOSITS**

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group has time deposits with maturity more than three months since its placement as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<b>Third party:</b>	
Foreign currencies:	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	<u>1,117</u>

Interest rates per annum for time deposits were 1.15% (31 December 2021: 2.35%).

Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/29 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 29c)</b>			<b>Related parties (Note 29c)</b>
Mata uang asing	251,199	244,990	Foreign currencies
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	2,444,682	2,122,984	Rupiah
Mata uang asing	3,960	3,632	Foreign currencies
	2,448,642	2,126,616	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(196,902)	(212,097)	Less: Provision for impairment of trade receivables
	2,251,740	1,914,519	
Jumlah piutang usaha	<u>2,502,939</u>	<u>2,159,509</u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Belum jatuh tempo	1,695,844	1,734,202	Not yet past due
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	516,908	295,757	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	148,970	14,733	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	338,119	326,914	Above 6 months -
	<u>2,699,841</u>	<u>2,371,606</u>	

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	212,097	154,984	Beginning balance
Penambahan	2,093	57,113	Addition
Pemulihan kembali	(17,288)	-	Recovery
Saldo akhir	<u>196,902</u>	<u>212,097</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/30 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	562,926	444,052	<i>Raw materials and semi-finished goods</i>
Barang dalam proses	13,516	7,212	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	327,432	446,402	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	123,953	71,020	<i>Goods in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	6,876	4,720	<i>Consumables and spareparts</i>
Aset pengembalian dari retur penjualan	2,588	2,135	<i>Return assets from sales return</i>
	1,037,291	975,541	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(10,595)</u>	<u>(11,209)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>1,026,696</u>	<u>964,332</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	11,209	9,247	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,537	1,980	<i>Addition</i>
Pemulihan	(5,151)	-	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(18)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>10,595</u>	<u>11,209</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.*

Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 846 miliar (31 Desember 2021: Rp 792 miliar). Kontrak asuransi juga termasuk klausul otomatis terkait peningkatan pertanggungan sampai dengan 30% dari nilai persediaan dengan maksimum sebesar USD 5 juta per masing-masing lokasi. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

*As at 30 June 2022, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 846 billion (31 December 2021: Rp 792 billion). The insurance contract also includes an automatic clause related to increase in the sum insured up to 30% of inventories amount with a maximum of USD 5 million per each location. The Group's management believes that inventories as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were adequately insured.*

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

*As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group's inventories are not pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/31 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Promosi penjualan	109,572	14,532	Sales promotion
Asuransi	8,139	-	Insurance
Sewa	5,210	7,169	Rental
Riset dan pengembangan	4,617	4,729	Research and development
Lisensi	-	1,251	License
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>4,228</u>	<u>1,992</u>	Others (each below Rp 500 million)
	131,766	29,673	
Dikurangi:			Less:
Porsi tidak lancar	<u>(3,015)</u>	<u>(3,779)</u>	Non-current portion
Porsi lancar	<u><u>128,751</u></u>	<u><u>25,894</u></u>	Current portion

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2017	81,816	-	2017 fiscal year -
- Tahun fiskal 2016	49,005	49,005	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	1,796	1,796	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	<u>615</u>	<u>615</u>	2013 fiscal year -
	133,232	51,416	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Lebih bayar:			Overpayments:
- Tahun fiskal 2022	5,880	-	2022 fiscal year -
- Tahun fiskal 2021	<u>318</u>	<u>318</u>	2021 fiscal year -
	6,198	318	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>139,430</u></u>	<u><u>51,734</u></u>	<b>Consolidated</b>
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Pajak pertambahan nilai, Bersih	23,652	8,733	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2017	45,009	-	2017 fiscal year -
- Tahun fiskal 2016	60,047	60,047	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	3,228	3,228	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,004	3,004	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>1,616</u>	<u>1,616</u>	2011 fiscal year -
	136,556	76,628	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>15,905</u>	<u>16,087</u>	Value added tax, net
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>152,461</u></u>	<u><u>92,715</u></u>	<b>Consolidated</b>



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/32 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Pasal 25	15,289	9,789	Article 25
Pasal 29	<u>13,367</u>	<u>12,092</u>	Article 29
	<u>28,656</u>	<u>21,881</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 25	-	735	Article 25
Pasal 29	<u>182</u>	<u>2,211</u>	Article 29
	<u>182</u>	<u>2,946</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>28,838</u></u>	<u><u>24,827</u></u>	<b>Consolidated</b>
<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Pajak penghasilan lainnya	<u>2,181</u>	<u>7,352</u>	Various withholding taxes
	<u>2,181</u>	<u>7,352</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan lainnya	4,666	139	Various withholding taxes
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>30,819</u>	<u>63</u>	Value added tax, net
	<u>35,485</u>	<u>202</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>37,666</u></u>	<u><u>7,554</u></u>	<b>Consolidated</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	99,404	84,447	Current tax
Pajak tangguhan	(4,901)	(11,096)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>10,597</u>	<u>2,268</u>	Prior year adjustments
	<u>105,100</u>	<u>75,619</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	4,925	5,020	Current tax
Pajak tangguhan	(3,346)	(1,018)	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>970</u>	Tax expenses from tax audit results
	<u>1,579</u>	<u>4,972</u>	

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/33 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak kini	104,329	89,467	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(8,247)	(12,114)	<i>Deferred tax</i>
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(1,313)	(44)	<i>Deferred tax for unrealised profits</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>10,597</u>	<u>3,238</u>	<i>Prior year adjustments</i>
	<u><u>105,366</u></u>	<u><u>80,547</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between interim consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on interim consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>221,085</u>	<u>325,898</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	48,639	71,697	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	(3,161)	(3,095)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	690	8,023	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi	48,601	-	<i>Unrecognised deferred tax assets on tax losses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	10,597	3,238	<i>Prior year adjustments</i>
Perbedaan tarif pajak	<u>-</u>	<u>684</u>	<i>Difference in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>105,366</u></u>	<u><u>80,547</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the six-month periods ended 30 June 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	221,085	325,898	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
- Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	214,014	(17,194)	<i>Loss/(profit) before income tax - of Subsidiaries</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>5,966</u>	<u>199</u>	<i>Adjustment for consolidation - elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	441,065	308,903	<i>Profit before tax of the Company</i>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/34 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	441,065	308,903	<i>Profit before tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	18,392	47,706	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(14,369)	(14,067)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,747	41,308	<i>Non-deductible expenses -</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>451,835</u>	<u>383,850</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	99,404	84,447	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(86,037)</u>	<u>(35,563)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>13,367</u>	<u>48,884</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	4,925	5,020	<i>Current income tax expenses of Subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(10,623)</u>	<u>(2,910)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>(5,698)</u>	<u>2,110</u>	<i>(Over)/under payment of corporate income tax of Subsidiaries</i>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan SPT pajak penghasilan badan secara tahunan.

*In these interim consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its Subsidiaries submit its annual corporate income tax returns on annual basis.*

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of the Group's deferred tax assets are as follows:*

<u>30 Juni/June 2022</u>				
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>				<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Persediaan	2,466	(135)	-	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	46,662	(3,343)	-	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	59,484	7,713	-	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	31,469	3,896	(4,039)	<i>Employee benefits</i>
Akrual dan provisi	965	115	-	<i>Accruals and provisions</i>
Keuntungan yang belum terealisasi	<u>601</u>	<u>1,313</u>	<u>-</u>	<i>Unrealised profits</i>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>141,647</u>	<u>9,559</u>	<u>(4,039)</u>	<u>147,167</u>
				<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/35 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

31 Desember/December 2021 <sup>1)</sup>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>						<b>Consolidated deferred tax assets</b>
Persediaan	2,034	-	432	-	2,466	Inventories
Piutang usaha	31,286	2,811	12,565	-	46,662	Trade receivables
Aset tetap	38,586	4,597	16,302	-	59,484	Fixed assets
Imbalan kerja	24,592	3,126	5,068	(1,317)	31,469	Employee benefits
Akrual dan provisi	1,136	-	(171)	-	965	Accruals and provisions
Keuntungan yang belum terealisasi	545	-	56	-	601	Unrealised profits
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>98,178</b>	<b>10,534</b>	<b>34,252</b>	<b>(1,317)</b>	<b>141,647</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**e. Surat ketetapan pajak**

**e. Tax assessment letters**

**Perusahaan**

**The Company**

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya

2018 fiscal year - Corporate income tax and other taxes

Saat ini Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

The Company is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax and other taxes. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the results.

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

2017 fiscal year - Corporate income tax

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 282,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 85,9 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan hasil ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar sejumlah Rp 97 miliar. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 267,3 miliar ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian hasil surat ketetapan pajak dan mencatat selisihnya sebesar Rp 15,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4,6 miliar) ke laba rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

In April 2022, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 282.5 billion (including interest and penalty of Rp 85.9 billion). The Company disagreed with the tax assessment result. On 27 April 2022, the Company has partially paid the underpayments totalling to Rp 97 billion. On 24 June 2022, the Company filed an objection amounting to Rp 267.3 billion to the Tax Office. The Company partially agreed the result of tax assessment letters and charged the difference amounting to Rp 15.2 billion (including interest and penalty of Rp 4.6 billion) to the current year profit or loss. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/36 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 33 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 16,6 miliar) dan pajak lainnya sebesar Rp 42,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 13 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan hasil ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan telah membayar sebagian kurang bayar sejumlah Rp 48 miliar. Pada 24 Juni 2022, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 72,5 miliar ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian hasil surat ketetapan pajak dan mencatat selisihnya sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,1 miliar) ke laba rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252,1 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan dengan total sebesar Rp 203 miliar pada bulan Februari 2021. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisanya sebesar Rp 49,1 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2017 fiscal year - Other taxes

*In April 2022, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 33 billion (including interest and penalty of Rp 16.6 billion) and other taxes amounting to Rp 42.5 billion (including interest and penalty of Rp 13 billion). The Company disagreed with the tax assessment result. On 27 April 2022, the Company has partially paid the underpayments totalling to Rp 48 billion. On 24 June 2022, the Company filed an objection amounting to Rp 72.5 billion to the Tax Office. The Company partially agreed the result of tax assessment letters and charged the differences of Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.1 billion) to the current year profit or loss. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.*

2016 fiscal year - Corporate income tax

*In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252.1 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.*

*In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The tax refunds have been received by the Company totalling to Rp 203 billion in February 2021. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court for the remaining Rp 49.1 billion. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/37 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2021, Pengadilan Pajak menerima sebagian banding dari Perusahaan untuk lebih bayar sebesar Rp 47 miliar.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2016 fiscal year - Other taxes

*In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.*

*In December 2020, the Tax Office rejected all objections. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

2015 fiscal year - Corporate income tax

*In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion, while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.*

*The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. In October 2021, the Tax Court partially accepted the Company's appeal for the overpayment of Rp 47 billion.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/38 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan  
(lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas banding yang diterima oleh Pengadilan Pajak, sementara untuk sisanya sebesar Rp 1,8 miliar, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,2 miliar. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Pada bulan September - Oktober 2021, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 13,4 miliar dan Perusahaan menerima pengembalian pajak pada bulan September - Desember 2021 sebesar Rp 12 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 1,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 3,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2015 fiscal year - Corporate income tax  
(continued)

*In November 2021, the Company received the refund from the appeal accepted by the Tax Court, while for the remaining Rp 1.8 billion, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

2015 fiscal year - Other taxes

*In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 18.2 billion. The Company disagreed with the tax assessment result and filed objections to the Tax Office in July 2018.*

*In July 2019, the Tax Office rejected all objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting to Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss.*

*In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. In September - October 2021, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 13.4 billion and the Company received the refund in September - December 2021 amounting to Rp 12 billion, while the remaining Rp 1.4 billion was compensated to several other taxes payables. In December 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 3.2 billion. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 20,4 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 20,4 miliar pada bulan Februari - Desember 2021. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 0,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The difference was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.

In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 20.4 billion. The tax refunds have been received by the Company amounting to Rp 20.4 billion in February - December 2021. In March 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 0.6 billion. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/40 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2021, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali dan Perusahaan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun fiskal 2021.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,4 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1 miliar pada bulan Oktober 2020 dan 1,4 miliar pada bulan Februari 2021.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 1,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

*In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.*

*In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. In June 2021, the Supreme Court rejected the Judicial review and the Company charged it to the 2021 fiscal year profit or loss.*

*In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.4 billion. The Company received the refund amounting to 1 billion in October 2020 and 1.4 billion in February 2021.*

*In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 1.6 billion. Up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/41 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak**

Tahun fiskal 2021 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari 2022, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - April 2021 sebesar Rp 5,8 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2022.

Saat ini UCNWI sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Mei - November 2021. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, UCNWI belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2020 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari - Desember 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 12,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya sebesar Rp 10,6 miliar pada bulan Maret - Desember 2021 sedangkan sisanya sebesar Rp 0,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Januari 2022, UCNWI menerima pengembalian untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 1,2 miliar.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries**

2021 fiscal year - Other taxes

*In February 2022, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - April 2021 period amounting to Rp 5.8 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2022.*

*UCNWI is currently being audited by the Tax Office related to value added tax for May - November 2021 period. Up to the date of these interim consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the results.*

2020 fiscal year - Other taxes

*In February - December 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - December 2020 period amounting to Rp 12.2 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 10.6 billion in March - December 2021 while the remaining Rp 0.4 billion was compensated to several other taxes payable. In January 2022, UCNWI received the refund for period December 2020 amounting to Rp 1.2 billion.*

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/42 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 Perpu tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan berlaku pada periode realisasi aset pajak tangguhan.

**10. TAXATION (continued)**

**g. Change in tax rates**

*On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020. In May 2020, the Regulation was established as Law No. 2 year 2020.*

*On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which was effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previous determination of tax rate of 20% was invalid after the ratification of this Law. Meanwhile, value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.*

*Deferred tax assets as at 30 June 2022 have been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/43 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

30 Juni/June 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	68	-	-	1,598,895	Buildings
Mesin dan peralatan	3,850,553	8,468	(17,837)	165,909	4,007,093	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	25,075	268	(19)	-	25,324	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,733	40	-	-	8,773	Office equipments
Aset dalam pembangunan	179,906	24,135	-	(165,909)	38,132	Construction in progress
	<u>5,820,845</u>	<u>32,979</u>	<u>(17,856)</u>	<u>-</u>	<u>5,835,968</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(721,838)	(39,904)	-	-	(761,742)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,559,346)	(158,357)	15,530	-	(2,702,173)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,507)	(209)	19	-	(24,697)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(7,821)	(189)	-	-	(8,010)	Office equipments
	<u>(3,315,621)</u>	<u>(198,659)</u>	<u>15,549</u>	<u>-</u>	<u>(3,498,731)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,505,224</u>				<u>2,337,237</u>	<b>Net book value</b>
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land
Bangunan	1,598,827	-	-	-	1,598,827	Buildings
Mesin dan peralatan	3,634,562	27,430	(30,731)	219,292	3,850,553	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,843	180	-	52	25,075	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	8,265	468	-	-	8,733	Office equipments
Aset dalam pembangunan	144,774	254,476	-	(219,344)	179,906	Construction in progress
	<u>5,569,022</u>	<u>282,554</u>	<u>(30,731)</u>	<u>-</u>	<u>5,820,845</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(642,032)	(79,806)	-	-	(721,838)	Buildings
Mesin dan peralatan	(2,290,189)	(298,433)	29,276	-	(2,559,346)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(24,162)	(345)	-	-	(24,507)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(7,348)	(473)	-	-	(7,821)	Office equipments
	<u>(2,965,840)</u>	<u>(379,057)</u>	<u>29,276</u>	<u>-</u>	<u>(3,315,621)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,603,182</u>				<u>2,505,224</u>	<b>Net book value</b>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:						<i>Depreciation expenses were allocated as follows:</i>
		<u>30 Juni/June 2022</u>		<u>30 Juni/June 2021</u>		
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)		196,593		184,062		Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)		<u>2,066</u>		<u>2,038</u>		General and administrative expenses (Note 25b)
		<u>198,659</u>		<u>186,100</u>		

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/44 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/June 2022</b>	<b>30 Juni/June 2021</b>	
Hasil penjualan	119	-	Proceeds
Nilai buku bersih	(2,307)	(1,457)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 27)	(2,188)	(1,457)	Loss on sale of fixed assets (Note 27)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Details of sale of fixed assets are as follows:*

Tanah dimiliki dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang secara terus menerus dengan biaya yang tidak signifikan.

*Lands are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the HGB can be extended perpetually without significant costs.*

Grup memiliki Rp 38,1 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2022. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan.

*The Group had Rp 38.1 billion construction in progress as at 30 June 2022. Construction in progress will be classified to machineries and equipments.*

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai antara Juli 2022 dan Desember 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sekitar 99% dari estimasi total biaya.

*Construction in progress are expected to be completed between July 2022 and December 2023. The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2022 was approximately 99% from the estimated total cost.*

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 627 miliar (31 Desember 2021: Rp 421 miliar).

*As at 30 June 2022, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 627 billion (31 December 2021: Rp 421 billion).*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2022.

*There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2021. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 14 March 2022.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/45 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,8 triliun (31 Desember 2021: Rp 5,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As at 30 June 2022, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.8 trillion (31 December 2021: Rp 5.8 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021 management believes that there is no impairment indicator of the Group's fixed assets.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**12. ASET HAK-GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

30 Juni/June 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	94,816	653	(1,426)	94,043	Transportation equipments
	723,964	653	(1,426)	723,191	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(363,719)	(34,372)	-	(398,091)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(215)	(86)	-	(301)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(51,298)	(9,661)	1,426	(59,533)	Transportation equipments
	(415,232)	(44,119)	1,426	(457,925)	
<b>Nilai buku bersih</b>	308,732			265,266	<b>Net book value</b>
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	628,631	-	-	628,631	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	114,646	24,316	(44,146)	94,816	Transportation equipments
	743,794	24,316	(44,146)	723,964	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(296,345)	(67,374)	-	(363,719)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(43)	(172)	-	(215)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(75,465)	(19,979)	44,146	(51,298)	Transportation equipments
	(371,853)	(87,525)	44,146	(415,232)	
<b>Nilai buku bersih</b>	371,941			308,732	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban pokok pendapatan	4,106	4,066	Cost of revenue
Beban penjualan (Catatan 25a)	33,297	32,457	Selling expenses (Note 25a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	6,716	7,137	General and administrative expenses (Note 25b)
	44,119	43,660	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/46 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	43,439
Pihak ketiga	<u>1,147,312</u>
	<u>1,190,751</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Rupiah	838,269
Dolar AS	<u>352,482</u>
	<u>1,190,751</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	52,349
	<u>964,438</u>
	<u>1,016,787</u>

As at 30 June 2022, and 31 December 2021, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	730,242
	<u>286,545</u>
	<u>1,016,787</u>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

*Related parties (Note 29c)  
Third parties*

*Rupiah  
US Dollar*

**14. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	9,247
Pihak ketiga	<u>149,664</u>
	<u>158,911</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Rupiah	147,496
Yen Jepang	9,746
Dolar AS	<u>1,669</u>
	<u>158,911</u>

**14. OTHER PAYABLES**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	73,775
	<u>134,307</u>
	<u>208,082</u>

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	124,132
	82,945
	<u>1,005</u>
	<u>208,082</u>

*Related parties (Note 29c)  
Third parties*

*Rupiah  
Japanese Yen  
US Dollar*

**15. AKRUAL DAN PROVISI**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	
Royalti	71,367
Biaya keuangan	<u>144</u>
	<u>71,511</u>

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	67,655
	<u>79</u>
	<u>67,734</u>

*Related parties (Note 29c)  
Royalty  
Finance costs*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/47 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. AKRUAL DAN PROVISI (lanjutan)**

**Pihak ketiga**

Promosi penjualan	876,177
Pengangkutan	115,256
Iklan	31,126
Biaya karyawan	29,326
Gudang	17,777
Listrik	15,497
Riset dan pengembangan	11,760
Pembelian persediaan	8,415
Liabilitas pengembalian dana	4,242
Jasa profesional	2,132
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2,990
	<u>1,114,698</u>

Jumlah akrual dan provisi 1,186,209

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS (continued)**

**Third parties**

708,423
106,739
21,914
40,317
18,966
15,186
6,984
7,168
3,455
2,138
<u>1,713</u>

Others (each below Rp 1 billion)

933,003

1,000,737

Total accruals and provisions

**16. LIABILITAS SEWA**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Pihak ketiga	332,696
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	<u>(91,188)</u>
Bagian jangka panjang	<u>241,508</u>

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	12,130
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	2,242
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>1,165</u>
	<u>15,537</u>

**16. LEASE LIABILITIES**

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
	378,685
	<u>(91,935)</u>
	<u>286,750</u>

Expenses related to leases that are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>
	14,754
	4,537
	<u>3,160</u>
	<u>22,451</u>

Finance costs on  
lease liabilities (Note 26)  
Expenses related to short-term  
leases  
Expenses related to low-value  
assets

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya bernama PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, tertanggal 19 Juli 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Employee benefits obligation as at 30 June 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), independent actuary, in its report dated 19 July 2022.

The employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/48 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>*)</sup></u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	145,578	145,765	125,951	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(4,125)</u>	<u>(2,765)</u>	<u>(1,589)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>141,453</u>	<u>143,000</u>	<u>124,362</u>	<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>*)</sup></u>	
Saldo awal	145,765	125,951	108,753	<i>Beginning balance</i>
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	16,481	31,155	28,994	<i>Net expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(7,790)	(3,617)	(8,390)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	-	13	<i>Changes in demographic -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(6,400)	(2,372)	(360)	<i>Experience adjustments on -</i>
Pembayaran manfaat	<u>(2,478)</u>	<u>(5,352)</u>	<u>(3,059)</u>	<i>obligation Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>145,578</u>	<u>145,765</u>	<u>125,951</u>	<i>Ending balance</i>

<sup>\*)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim adalah:

*Amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>*)</sup></u>	
Biaya jasa kini	11,915	11,567	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(995)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga bersih	<u>5,561</u>	<u>4,575</u>	<i>Net interest cost</i>
	<u>16,481</u>	<u>16,142</u>	

<sup>\*)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.7%	7.3%	6.8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	8.0%	<i>Future salary increment rate</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/49 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

**Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation**

		<b><u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u></b>		<b><u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u></b>		<b><u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u></b>
--	--	--	--	---	--	--

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%			Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 11,599</i>		Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 19,945</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%			Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 18,575</i>		Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 17,285</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Grup secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 15,3 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b><u>2022</u></b>
Kurang dari satu tahun	9,051
Antara satu dan lima tahun	36,841
Antara lima dan sepuluh tahun	91,881
Lebih dari sepuluh tahun	<u>2,223,345</u>
	<u><u>2,361,118</u></u>

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

*The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:*

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the interim consolidated statement of financial position.*

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Group does not have plan assets to partially offset the impact of the fluctuations. The Group actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have a weighted average duration of 15.3 years, to ensure availability of funds to settle the maturing obligations.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as reported in the actuarial report are as follows:*

	<i>Less than a year</i>
	<i>Between one and five years</i>
	<i>Between five and ten years</i>
	<i>More than ten years</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
<b>Saham biasa</b>				<b>Ordinary shares</b>
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	Total shares outstanding
Saham treasury	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u>	Treasury shares
Jumlah modal saham	<u><u>4,156,572,300</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>415,657</u></u>	Total share capital

**19. SAHAM TRESURI**

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

**19. TREASURY SHARES**

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

**20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

**20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL**

This account represents the difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/51 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725
Alokasi saham karyawan	2,379
Akuisisi entitas sepengendali	(8,849)
	1.064.255

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Initial Public Offering	1,070,725
Employee stock allocation	2,379
Acquisition of entity under common control	(8,849)
	1.064.255

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/52 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB  
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

**22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

*Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.*

*As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.*

**23. PENDAPATAN BERSIH**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 29b)	650,572
Pihak ketiga	4,410,749
	5,061,321

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>
PT Indomarco Prismatama	659,602
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	576,874

Grup menyajikan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa yang belum dipenuhi sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 29c)	4,570	6,860
Pihak ketiga	2,998	2,400
	7,568	9,260

**23. NET REVENUE**

	<b>30 Juni/ June 2021</b>
Pihak berelasi (Note 29b)	528,579
Third parties	3,926,178
	4,454,757

*The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:*

	<b>30 Juni/ June 2021</b>
PT Indomarco Prismatama	680,332
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	615,443

*The Group presented contract liabilities for the revenue from rendering of services which has not been satisfied as "Deferred revenue" in the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2022 as follows:*

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>30 Juni/June 2022</b>
Bahan baku dan barang setengah jadi	
- Awal periode	444,052
- Pembelian	3,146,205
- Akhir periode	(562,926)
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	3,027,331

<sup>\*)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

**24. COST OF REVENUE**

	<b>30 Juni/June 2021<sup>*)</sup></b>
Bahan baku dan barang setengah jadi	
- Awal periode	304,625
- Pembelian	2,537,888
- Akhir periode	(260,509)
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	2,582,004

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

*Raw materials and semi finished goods  
Beginning of the period -  
Purchases -  
End of the period -*

*Raw materials and semi finished goods  
used*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/53 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**24. COST OF REVENUE (continued)**

	<b>30 Juni/June 2022</b>	<b>30 Juni/June 2021<sup>*)</sup></b>	
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	3,027,331	2,582,004	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	151,587	160,971	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengkangkutan	301,215	223,484	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	196,593	184,062	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Utilitas	99,281	99,196	<i>Utilities</i>
Barang habis pakai yang digunakan	59,744	63,457	<i>Consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14,068	18,920	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	6,699	5,951	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	6,108	7,618	<i>Professional fee</i>
Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar)	19,145	18,585	<i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	3,881,771	3,364,248	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Awal periode	7,212	3,361	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	11,629	28,759	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	(13,516)	(8,773)	<i>End of the period -</i>
Harga pokok produksi	3,887,096	3,387,595	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal periode	446,402	252,037	<i>Beginning of the period -</i>
- Penambahan	129,168	213,076	<i>Addition -</i>
- Akhir periode	(327,432)	(332,059)	<i>End of the period -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	4,135,234	3,520,649	<i>Total cost of revenue</i>

<sup>\*)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>\*)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.*

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.*

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban penjualan**

**a. Selling expenses**

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021</b>	
Royalti (Catatan 29b)	140,439	122,878	<i>Royalty (Note 29b)</i>
Promosi penjualan	124,899	57,527	<i>Sales promotion</i>
Pengkangkutan	111,671	85,300	<i>Freight</i>
Gudang	91,426	95,865	<i>Warehouse</i>
Iklan	57,930	77,859	<i>Advertising</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	33,297	32,457	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Riset pemasaran	13,769	10,089	<i>Marketing research</i>
Pengembangan	8,296	1,740	<i>Development</i>
Transportasi dan perjalanan	6,120	5,021	<i>Transportation and travelling</i>
Komunikasi	2,497	6,356	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	347	110	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	590,691	495,202	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/54 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**25. OPERATING EXPENSES (continued)**

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
Biaya karyawan (Pemulihan kembali)/penurunan nilai piutang usaha	99,575 (15,196)	88,762 8,070	<i>Employee costs (Recovery)/impairment of trade receivables</i>
Jasa profesional	10,946	11,976	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	6,716	7,137	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan	3,110	3,467	<i>Supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2,066	2,038	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>4,130</u>	<u>3,600</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>111,347</u>	<u>125,050</u>	

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**26. BIAYA KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

*Finance costs represent interest expenses from:*

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 29b)	212	862	<i>Intercompany loans (Note 29b) -</i>
- Liabilitas sewa (Catatan 16)	<u>12,130</u>	<u>14,754</u>	<i>Lease liabilities (Note 16) -</i>
	<u>12,342</u>	<u>15,616</u>	

**27. LAIN-LAIN, BERSIH**

**27. OTHERS, NET**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 29b)	1,393	729	<i>Research and development service income (Note 29b)</i>
Kerugian pengurangan aset tetap (Catatan 11)	(2,188)	(1,457)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>5,756</u>	<u>2,415</u>	<i>Others, net (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>4,961</u>	<u>1,687</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/55 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**28. EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<b>30 Juni/ June 2022</b>	<b>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></b>	
<b>Laba per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	115,638	245,229	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,143,312,300	4,147,700,856	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	28	59	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

*As at 30 June 2022 and 2021, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transaction**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, dan pinjaman/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, and loan</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sependiali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang lain-lain, piutang usaha, pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, other receivables, trade receivables, and deferred revenue</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sependiali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, and accrued royalties</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sependiali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, dan utang usaha/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, and trade payables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sependiali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, trade payables, and other payables</i>



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/56 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Purchase of materials, other receivables, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/Other receivables <i>Entity under common control</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan piutang lain-lain/ <i>Purchase of materials and other receivables</i>
United Charm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ Other receivables
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tanggungan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
UIC Consumer Products PTE. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang and piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Purchase of materials, other receivables and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/Remuneration

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/57 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant transactions with related parties**

	<u>30 Juni/June 2022</u>	<u>30 Juni/June 2021</u>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	220,701	99,577	<i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>
Unicharm India Private Ltd.	159,324	198,854	<i>Unicharm India Private Ltd.</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	88,676	83,385	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	75,690	68,820	<i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	53,515	14,675	<i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	21,480	26,063	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	18,310	19,130	<i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	5,781	5,063	<i>Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,364	8,800	<i>Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	1,440	4,122	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
UIC Consumer Products PTE Ltd.	291	-	<i>UIC Consumer Products PTE Ltd.</i>
Unicharm Corporation	-	90	<i>Unicharm Corporation</i>
	<u>650,572</u>	<u>528,579</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>12.85%</u>	<u>11.87%</u>	<i>Percentage to total net sales</i>
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	<u>22,583</u>	<u>141,263</u>	<i>Unicharm Corporation</i>
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>68.39%</u>	<u>86.10%</u>	<i>Percentage to total addition of fixed assets</i>
<b>Pembelian persediaan</b>			<b>Purchase of materials</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	72,621	102,347	<i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>
PT Cakrawala Mega Indah	23,439	13,364	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	18,178	-	<i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>
Unicharm Corporation	5,302	18,128	<i>Unicharm Corporation</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3,153	10,732	<i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	2,169	-	<i>Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	-	3,377	<i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>
	<u>124,862</u>	<u>147,948</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>3.02%</u>	<u>4.20%</u>	<i>Percentage to total cost of revenue</i>
<b>Biaya royalti</b>			<b>Royalty fee</b>
Unicharm Corporation	139,411	122,068	<i>Unicharm Corporation</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	1,028	810	<i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>
	<u>140,439</u>	<u>122,878</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>23.78%</u>	<u>24.81%</u>	<i>Percentage to total selling expenses</i>
<b>Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan</b>			<b>Research and development service income</b>
Unicharm Corporation	<u>1,393</u>	<u>729</u>	<i>Unicharm Corporation</i>
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>8.47%</u>	<u>4.84%</u>	<i>Percentage to other income</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related  
parties (continued)**

<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Unicharm Corporation	212	862	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	1.72%	5.52%	Percentage to total finance costs

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Significant balances with related parties**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Mycare Unicharm Co., Ltd.	79,487	44,610	Mycare Unicharm Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	72,772	55,691	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	35,375	77,149	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	28,537	27,201	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	15,469	14,407	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	7,257	9,721	Unicharm (Philippines) Corp.
Diana Unicharm Joint Stock Company	7,243	4,943	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	4,417	5,384	Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	491	3,192	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
UIC Consumer Products Pte Ltd. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	151	-	UIC Consumer Products Pte Ltd. Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
	-	2,692	
	<u>251,199</u>	<u>244,990</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.06%</u>	<u>3.14%</u>	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Unicharm Corporation	11,370	11,313	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	786	1,074	Peparlet Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	213	-	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	66	-	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Indonesia Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	29	30	PT DSG Surya Mas Indonesia Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
United Charm Co., Ltd.	5	-	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	5	-	Unicharm Product Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	4	-	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	1	97	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	-	15	
	<u>12,479</u>	<u>12,529</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage to total assets
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	20,724	35,190	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	10,165	-	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Cakrawala Mega Indah	8,881	11,450	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1,413	3,168	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	1,388	2,541	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	868	-	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
	<u>43,439</u>	<u>52,349</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.38%</u>	<u>1.82%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/59 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Significant balances with related parties  
(continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Unicharm Corporation	8,983	73,195	Unicharm Corporation
Unicharm Product Co., Ltd.	210	306	Unicharm Product Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	54	274	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
	<u>9,247</u>	<u>73,775</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.29%</u>	<u>2.56%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Akrual royalti</b>			<b>Accrued royalty</b>
Unicharm Corporation	70,763	67,095	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	604	560	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>71,367</u>	<u>67,655</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.27%</u>	<u>2.35%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Akrual biaya keuangan</b>			<b>Accrued finance costs</b>
Unicharm Corporation	144	79	Unicharm Corporation
	<u>144</u>	<u>79</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Pendapatan tangguhan</b>			<b>Deferred revenue</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	3,181	1,198	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	1,041	3,476	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	348	978	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	-	562	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unicharm (Philippines) Corp.	-	532	Unicharm (Philippines) Corp.
Mycare Unicharm Co., Ltd.	-	114	Mycare Unicharm Co., Ltd.
	<u>4,570</u>	<u>6,860</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.15%</u>	<u>0.24%</u>	Percentage to total liabilities

**d. Remunerasi personil manajemen kunci**

**d. Key management personnel remuneration**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 6,6 miliar dan Rp 6,1 miliar.

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the six-month periods ended 30 June 2022 and 2021 are amounting to Rp 6.6 billion and Rp 6.1 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi**

**Perjanjian perizinan dan merek dagang**

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 139 miliar (30 Juni 2021: Rp 121 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**Perjanjian jasa riset dan pengembangan**

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1,4 miliar (30 Juni 2021: Rp 0,7 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties**

**Licensing and trademark agreement**

*On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilize manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the six-month period ended 30 June 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 139 billion (30 June 2021: Rp 121 billion), which is recorded as part of selling expenses.*

**Research and development service agreement**

*On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the six-month period ended 30 June 2022, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1.4 billion (30 June 2021: Rp 0.7 billion), which is recorded as part of other income.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/61 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi**

Pada bulan Desember 2014, UCNWI mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, UCNWI juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1 miliar (30 Juni 2021: Rp 1,9 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

**Perjanjian pinjaman**

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut memberikan informasi berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

30 Juni/June 2022			
Periode pinjaman/ <i>Loan period</i>	Tingkat bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rates</i>	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Outstanding amount in foreign currency (full amount)</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 1,833,333	<u>27,222</u>
		Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	<u>(18,148)</u>
		Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>9,074</u>

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/*These loans require semi-annual installments.*

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**License agreement**

*In December 2014, UCNWI entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the six-month period ended 30 June 2022, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1 billion (30 June 2021: Rp 1.9 billion), which was recorded as part of selling expenses.*

**Loan agreements**

*The Group has several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.*

*The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/62 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Perjanjian pinjaman**

**Loan agreements**

31 Desember/December 2021				
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup>	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0,5%	USD	2,444,446	34,880
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0,5%	USD	714,295	10,192
				45,072
				Bagian jangka pendek/Current portion
				(27,632)
				Bagian jangka panjang/Non-current portion
				17,440

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semi-annual installments.

**30. PERJANJIAN FASILITAS BANK**

**30. BANKING FACILITY AGREEMENTS**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki sejumlah fasilitas bank sebagai berikut:

As at 30 June 2022, the Group has several bank facilities as follows:

**Perusahaan**

**The Company**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pada bulan Mei 2019 yang diamandemen terakhir pada bulan Mei 2022 sebagai berikut:

The company entered into several facility agreements in May 2019 which has most recently amended in May 2022 as follows:

- Pinjaman tanpa jaminan dalam Dollar Amerika, Yen, atau Rupiah sejumlah USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2023.
- Kontrak valuta asing berjangka dalam berbagai jenis mata uang untuk fasilitas sejumlah ekuivalen USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai marked-to-market untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini, berlaku hingga 31 Mei 2023.
- Perjanjian cross currency swaps dalam berbagai jenis mata uang untuk fasilitas sejumlah ekuivalen USD 1,1 juta, berlaku hingga 31 Mei 2023.

- Unsecured loan facility contract agreement in United States Dollar, Yen, or Rupiah amounting USD 60 million, valid until 31 May 2023.
- Multi-currency foreign exchange forward contract for a total facility equivalent to USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement, valid until 31 May 2023.
- Multi-currency cross currency swaps agreement for a total facility equivalent to USD 1.1 million, valid until 31 May 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar JPY 42,8 juta atau ekuivalen dengan USD 0,3 juta (31 Desember 2021: USD 2 juta).

As at 30 June 2022, the notional amount for the derivative transactions entered amounted to JPY 42.8 million or equivalent to USD 0.3 million (31 December 2021: USD 2 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN FASILITAS BANK (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021: nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 4 juta (31 Desember 2021: USD 2 juta).

**Entitas Anak**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Pada bulan November 2020, UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 4 juta, berlaku hingga 30 November 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta, berlaku hingga 16 November 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas yang disebutkan di atas tidak digunakan.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2016, UCNWI menandatangani kontrak fasilitas pinjaman dengan surat jaminan dari Perusahaan sejumlah USD 5 juta dan Rp 34 miliar. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- Pada bulan Maret 2019, UCNWI menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2021: USD 1,5 juta).

**30. BANKING FACILITY AGREEMENTS (continued)**

PT Bank BTPN Tbk.

*In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 30 June 2022, this facility was not used (31 December 2021: nil).*

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

*In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement for the total facility of USD 15 million. As at 30 June 2022, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 4 million (31 December 2021: USD 2 million).*

**Subsidiaries**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

*In November 2020, UCNWI entered into several facility agreements as follows:*

- *Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 4 million, valid until 30 November 2022.*
- *Foreign exchange forward contract agreement for a total facility of USD 1.5 million, valid until 16 November 2022.*

*As at 30 June 2022 and 31 December 2021, all facilities referred to above were not used.*

PT Bank BTPN Tbk.

*UCNWI entered into several facility agreements as follows:*

- *In December 2016, UCNWI entered into a loan agreement secured by the Company's guarantee letter amounting USD 5 million and Rp 34 billion. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 30 June 2022 and 31 December 2021, this facility was not used.*
- *In March 2019, UCNWI entered into International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions. As at 30 June 2022, this facility was not used (31 December 2021: USD 1.5 million).*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/64 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Pada bulan Juni 2022, manajemen meninjau kembali dan memperbaharui klasifikasi dari segmen yang dilaporkan untuk beberapa tipe produk tertentu, dari *diapers* ke *non diapers*, untuk memberikan informasi segmen yang lebih baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sesuai dengan hal ini, informasi mengenai segmen operasi Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 serta segmen operasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 telah diperbaharui sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

In June 2022, management revisited and updated the classification of their reportable segments for certain types of products, from *diapers* to *non diapers*, to provide a better segment information to the shareholders and other stakeholders. Accordingly, details of the Group's operating segments as at and for the six-month period ended 30 June 2022 and its comparative operating segments as at 31 December 2021 and for the six-month period ended 30 June 2021 have been updated as follows:

	30 Juni/June 2022			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	4,054,103	1,007,218	5,061,321	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	(3,315,716)	(819,518)	(4,135,234)	<b>Cost of revenue</b>
Laba bruto	738,387	187,700	926,087	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(478,675)	(112,016)	(590,691)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86,880)	(24,467)	(111,347)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			(12,342)	Finance costs
Penghasilan keuangan			12,731	Finance income
Kerugian selisih kurs, bersih			(133)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak			(8,181)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			4,961	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>221,085</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	4,569,758	1,406,784	5,976,542	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,206,315	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>8,182,857</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,251,773	675,930	2,927,703	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			187,736	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>3,115,439</b>	<b>Total liabilities</b>
	30 Juni/June 2021 <sup>1)</sup>			
	<u>Diapers</u>	<u>Non diapers</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	3,521,098	933,659	4,454,757	<b>Net revenue</b>
Beban pokok pendapatan	(2,821,645)	(699,004)	(3,520,649)	<b>Cost of revenue</b>
Laba bruto	699,453	234,655	934,108	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(398,421)	(96,781)	(495,202)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(97,072)	(27,978)	(125,050)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Biaya keuangan			(15,616)	Finance costs
Penghasilan keuangan			14,067	Finance income
Keuntungan selisih kurs, bersih			13,034	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(1,130)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			1,687	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>325,898</b>	<b>Profit before income tax</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/65 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2021 <sup>1)</sup>			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	4,314,693	1,467,510	5,782,203	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			1,995,684	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>7,777,887</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,039,274	595,474	2,634,748	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			202,508	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>2,837,256</b>	<b>Total liabilities</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a dan 35.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a and 35.

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/June 2022			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	5,093,117	5,699,202	76,244	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,162	Time deposits
Piutang usaha	17,184,748	-	255,159	Trade receivables
Piutang lain-lain	66,335	5,330,289	1,566	Other receivables
	22,422,471	11,029,491	334,131	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(23,739,338)	-	(352,482)	Trade payables
Utang lain-lain	(112,434)	(89,383,060)	(11,415)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(1,833,333)	-	(27,222)	Intercompany loans
	(25,685,105)	(89,383,060)	(391,119)	
Liabilitas neto	(3,262,634)	(78,353,569)	(56,988)	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	(48,444)	(8,544)	(56,988)	Total Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2021			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,553,212	2,767,807	36,774	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,117	Time deposits
Piutang usaha	17,423,952	-	248,622	Trade receivables
Piutang lain-lain	48,655	5,852,032	1,419	Other receivables
	20,104,090	8,619,839	287,932	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(20,081,627)	-	(286,545)	Trade payables
Utang lain-lain	(70,428)	(669,505,674)	(83,950)	Other payables
Pinjaman pihak berelasi	(3,158,741)	-	(45,072)	Intercompany loans
	(23,310,796)	(669,505,674)	(415,567)	
Liabilitas neto	(3,206,706)	(660,885,835)	(127,635)	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	(45,757)	(81,878)	(127,635)	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/66 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**32. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 30 June 2022 and 31 December 2021.*

**33. IKATAN**

**Ikatan pembelian barang modal**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 5,8 miliar (31 Desember 2021: Rp 2,5 miliar).

**33. COMMITMENTS**

**Capital expenditure commitments**

*As at 30 June 2022, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 5.8 billion (31 December 2021: Rp 2.5 billion).*

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

**a. Non-cash transactions arising from investing activities**

*Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:*

	<u>30 Juni/June 2022</u>	<u>30 Juni/June 2021</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	2,149	42,704	<i>Acquisition of fixed assets through other payables</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	653	21,540	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	-	1,447	<i>Reclassification of advance to fixed assets</i>

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

*The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:*

	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2022	45,072	378,685	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Pembayaran pinjaman	(19,116)	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	-	(46,642)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	653	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	1,266	-	<i>Foreign exchange translation</i>
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>	<u>27,222</u>	<u>332,696</u>	<b><i>Balance as at 30 June 2022</i></b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/67 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>
Saldo 1 Januari 2021	399,183
Arus kas:	
Pembayaran pinjaman	(236,574)
Pembayaran liabilitas sewa	-
Perubahan non kas:	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-
Translasi mata uang asing	(1,650)
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<u>160,959</u>

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from  
financing activities (continued)**

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2021	443,174	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas:		<i>Cash flows:</i>
Pembayaran pinjaman	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(43,780)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash movements:</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	21,540	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Translasi mata uang asing	-	<i>Foreign exchange translation</i>
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<u>420,934</u>	<b><i>Balance as at 30 June 2021</i></b>

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2a, Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan mengubah kebijakan akuntansi secara retrospektif. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi tersebut, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, untuk akun-akun berikut:

- 1) Liabilitas imbalan kerja dan aset pajak tangguhan terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021;
- 2) Beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021;
- 3) Beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021;
- 4) Penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021.

Seperti diwajibkan dalam PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan", Grup telah menyajikan saldo awal dari periode sebelumnya sebagai tambahan dari laporan posisi keuangan komparatif minimum.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak terhadap laporan arus kas konsolidasian interim Grup, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 2a, the Group has applied the requirements of the press release and changed the accounting policy retrospectively. In accordance to the change in accounting policy, the Group restated previous periods' consolidated financial statements, for the following accounts:

- 1) Employee benefits obligations and related deferred tax asset as at 31 December 2021 and 1 January 2021;
- 2) Cost of revenue for the six-month period ended 30 June 2021;
- 3) General and administrative expenses for the six-month period ended 30 June 2021;
- 4) Other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2021.

As required by PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements", the Group has presented the beginning balance of the preceding period in addition to the minimum comparative statement of financial position.

In relation with the above restatement, there was no impact to the Group's interim consolidated statement of cash flows, therefore the Group did not restate interim consolidated statement of cash flows for the six-month period ended 30 June 2021.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/68 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah disajikan kembali sebagai berikut:

**Laporan posisi keuangan konsolidasian pada  
tanggal 31 Desember 2021**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The Group's consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021, and the Group's interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period then ended 30 June 2021 have been restated as follows:

**Consolidated statement of financial position as  
at 31 December 2021**

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	151,273	(9,626)	141,647	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>2,971,523</u>	<u>(9,626)</u>	<u>2,961,897</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7,787,513</u>	<u>(9,626)</u>	<u>7,777,887</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	186,752	(43,752)	143,000	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>490,942</u>	<u>(43,752)</u>	<u>447,190</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>2,881,008</u>	<u>(43,752)</u>	<u>2,837,256</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				Retained earnings
- Belum dicadangkan	3,367,765	34,126	3,401,891	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>4,906,505</u>	<u>34,126</u>	<u>4,940,631</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,787,513</u>	<u>(9,626)</u>	<u>7,777,887</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada  
tanggal 1 Januari 2021

Consolidated statement of financial position as  
at 1 January 2021

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	104,855	(6,677)	98,178	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>3,084,303</b>	<b>(6,677)</b>	<b>3,077,626</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,644,451</b>	<b>(6,677)</b>	<b>7,637,774</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	154,714	(30,352)	124,362	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>559,174</b>	<b>(30,352)</b>	<b>528,822</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3,149,811</b>	<b>(30,352)</b>	<b>3,119,459</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				Retained earnings
- Belum dicadangkan	2,956,225	23,675	2,979,900	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,494,640</b>	<b>23,675</b>	<b>4,518,315</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,644,451</b>	<b>(6,677)</b>	<b>7,637,774</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/70 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif  
lain konsolidasian interim untuk periode yang  
berakhir 30 Juni 2021**

**Interim consolidated statement of profit or loss  
and other comprehensive income for the period  
ended 30 June 2021**

	Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Beban pokok pendapatan	(3,523,332)	2,683	(3,520,649)	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(124,873)	(177)	(125,050)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>323,392</u>	<u>2,506</u>	<u>325,898</u>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	(79,996)	(551)	(80,547)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba periode berjalan</b>	<u>243,396</u>	<u>1,955</u>	<u>245,351</u>	<b><i>Profit for the period</i></b>
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2,408	8,256	10,664	<i>Total other comprehensive income, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>245,804</u>	<u>10,211</u>	<u>256,015</u>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Profit for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	243,274	1,955	245,229	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	122	-	122	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>243,396</u>	<u>1,955</u>	<u>245,351</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Total comprehensive income attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	245,682	10,211	255,893	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	122	-	122	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>245,804</u>	<u>10,211</u>	<u>256,015</u>	
<b>Laba per saham – dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>	59	-	59	<b><i>Earnings per share – basic and diluted (full amount)</i></b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

**Dampak dari pandemi COVID-19**

Selama tahun 2022, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
- ii. pembagian dividen tunai sebesar Rp 22,93 (nilai penuh) per lembar saham atau sejumlah total Rp 95.017 pada tahun 2022, yang berasal dari laba bersih tahun buku 2021. Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners  
Komisaris Utama/President Commissioner  
Komisaris/Commissioners

Komisaris Independen/  
Independent Commissioners

**36. SIGNIFICANT EVENTS**

**Effect of COVID-19 pandemic**

*During 2022, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increasing the vaccination rate, reopening business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected the favorable position on the business and economic activities in Indonesia. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

*However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

**37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

**Annual General Meeting of Shareholders**

*Based on the shareholders' resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 July 2022, the shareholders approved the following, among others:*

- i. The Company's annual report for the financial year ended 31 December 2021.*
- ii. the distribution of cash dividend of Rp 22.93 (full amount) per share or totalling Rp 95,017 in 2022, from the net income of the 2021 financial year. In addition. The shareholders also approved the change in Board of Commissioners as follows:*

: Takashi Kan  
: Kohei Yoshida  
: Hendra Jaya Kosasih  
: Ubaidillah Nugraha  
: Suryamin Halim



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/72 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada halaman 73 sampai dengan halaman 77 adalah informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information on pages 73 to 77 represents the financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only), which represents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran – 5/73 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,020,064	1,464,917	1,417,410	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	2,112,989	217,133	206,390	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	130,128	1,910,375	1,806,177	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	91,789	16,237	18,455	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	8,807	8,895	24,653	<i>Third parties -</i>
Persediaan	884,462	925,193	567,223	<i>Inventories</i>
Piutang derivatif	1,615	-	-	<i>Derivative receivables</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	133,233	51,416	321,848	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	136,556	76,628	97,844	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka	40,270	25,236	11,531	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>4,559,913</u>	<u>4,696,030</u>	<u>4,471,531</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	2,074,381	2,223,702	2,288,734	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	15,150	15,150	15,150	<i>Investment property</i>
Aset pajak tangguhan	129,998	129,033	88,760	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	45,816	45,816	35,826	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Uang jaminan	2,170	2,180	2,308	<i>Refundable deposits</i>
Aset hak-guna	265,067	307,922	369,569	<i>Right-of-use assets</i>
Pinjaman kepada Entitas Anak	240,424	240,424	240,424	<i>Loan to Subsidiary</i>
Biaya dibayar dimuka	3,015	3,779	-	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>2,776,021</u>	<u>2,968,006</u>	<u>3,040,771</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7,335,934</u>	<u>7,664,036</u>	<u>7,512,302</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran – 5/74 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	10,320	59,015	40,681	Related parties -
- Pihak ketiga	1,129,903	950,033	758,000	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	69,569	73,761	22,447	Related parties -
- Pihak ketiga	106,329	130,616	123,053	Third parties -
Akrual dan provisi	270,594	994,684	1,112,654	Accruals and provisions
Utang derivatif	-	343	1,758	Derivative payables
Pendapatan tangguhan	4,570	9,260	6,682	Deferred revenue
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	28,656	21,881	48,293	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	2,181	7,352	11,084	Other taxes -
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	90,965	90,870	81,305	Lease liabilities - current portion
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	-	-	317,240	Intercompany loans - current portion
Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek	4,099	2,765	1,589	Employee benefits obligation - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>1,717,186</u>	<u>2,340,580</u>	<u>2,524,786</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	241,508	286,750	358,841	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	134,113	140,252	122,374	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>375,621</u>	<u>427,002</u>	<u>481,215</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>2,092,807</u>	<u>2,767,582</u>	<u>3,006,001</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham,				13,301,031,600 shares,
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan				4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah				par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	415,657	415,657	(full amount) per share
Saham tresuri	(19,997)	(19,997)	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,073,104	1,073,104	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	66,505	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,696,355	3,349,682	2,959,529	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>5,243,127</u>	<u>4,896,454</u>	<u>4,506,301</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,335,934</u>	<u>7,664,036</u>	<u>7,512,302</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran – 5/75 - Schedule**

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	<b>UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 DAN 2021</b> (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021<sup>1)</sup></u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	4,586,614	4,327,556	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(3,812,318)	(3,432,917)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	774,296	894,639	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(302,190)	(485,271)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(97,208)	(120,046)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	15,312	(15,250)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(12,107)	19,167	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	154	14,265	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban pajak	(8,069)	(935)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, bersih	<u>70,877</u>	<u>2,334</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	441,065	308,903	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(105,100)	(75,619)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba periode berjalan</b>	<u>335,965</u>	<u>233,284</u>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,728	13,672	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
- Beban pajak terkait	<u>(3,020)</u>	<u>(3,008)</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>10,708</u>	<u>10,664</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<u>346,673</u>	<u>243,948</u>	<b>Total comprehensive income for the period</b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran - 76 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021 <sup>1)</sup>	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	2,935,855	4,482,627	<i>Balance as at 1 January 2021<sup>1)</sup></i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	233,284	233,284	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	10,664	10,664	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	<u>66,505</u>	<u>3,179,803</u>	<u>4,726,575</u>	<b><i>Balance as at 30 June 2021<sup>1)</sup></i></b>
Saldo 1 Januari 2022 <sup>1)</sup>	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,349,682	4,896,454	<i>Balance as at 1 January 2022<sup>1)</sup></i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	335,965	335,965	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	10,708	10,708	<i>Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax</i>
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	<u>66,505</u>	<u>3,696,355</u>	<u>5,243,127</u>	<b><i>Balance as at 30 June 2022</i></b>

<sup>1)</sup> Telah disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

<sup>1)</sup> As restated, see Note 2a.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran - 77 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
30 JUNE 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	4,409,874	5,104,227	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(4,284,945)	(4,641,339)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(239,088)	(233,188)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	10,186	33,141	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(11,489)</u>	<u>(13,700)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari operasi	(115,462)	249,141	<i>Cash (used in)/generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(185,042)	(86,124)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak	-	217,768	<i>Receipt related to tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	15,289	19,167	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	<u>(12,107)</u>	<u>(15,250)</u>	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>(297,322)</u>	<u>384,702</u>	<b>Net cash flows (used in)/provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(103,887)	(142,455)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>119</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(103,768)</u>	<u>(142,455)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(45,800)	(42,816)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(217,322)</u>	<i>Payment of intercompany loans</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(45,800)</u>	<u>(260,138)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(446,890)	(17,891)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	1,464,917	1,417,410	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the period</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>2,037</u>	<u>2,928</u>	<i>Foreign exchange difference on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u>1,020,064</u>	<u>1,402,447</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>